

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan ya analisa diperoleh kesimpulan rancangan alat bantu berdasarkan kuisisioner *Nordic Body map* dengan metode REBA melalui beberapa tahap diantaranya dilakukan nya penyebaran kuisisioner pada *section pressure plate* untuk mendapatkan proses mana yang paling dominan merasakan sakit, dari tahap itu proses pencelupan *anti rust* pada operator Muhammad Fahmi dominan sakit pada bagian bahu kiri, sakit pada bagian bahu kanan, sakit pada bagian punggung, sakit pada bagian pinggang, sakit pada bagian pergelangan tangan kanan, sakit pada pergelangan tangan kiri, sakit pada bagian tangan kiri, dan sakit pada bagian tangan kanan dengan skor sangat sakit yaitu bernilai 4 dengan total jumlah skor keluhan bernilai 76 dengan tingkat resiko tinggi diperlukannya perbaikan segera.
2. Perhitungan metode REBA diantaranya grup A, grup B dan grup C terhadap proses yang memiliki tingkat resiko paling tinggi. Metode REBA guna menentukan seberapa besar level resiko yang dimiliki proses tersebut sehingga menentukan proses tersebut perlu adanya perbaikan atau tidak, di penelitian ini level resiko yang didapatkan dari proses pencelupan *anti rust* mendapatkan REBA *scoring* sebelum perbaikan 11, yang berarti level resiko pada proses tersebut sangat tinggi yang arti nya perlu saat ini juga dilakukannya perbaikan pada proses tersebut. Setelah dilakukan nya pada

proses metode REBA sebelum adanya alat bantu, kemudian selanjutnya analisis postur tubuh dengan *software catia* kemudian dilakukannya metode REBA pada postur tubuh setelah adanya alat bantu pengait dan menghasilkan REBA *scoring* 3, terjadinya penurunan REBA *scoring*.

3. Persentil yang digunakan untuk merancang alat bantu pengait pada proses tingkat resiko paling tinggi adalah persentil ke-50 dan persentil ke-95 untuk mencapai kenyamanan saat memegang pengait dipakai persentil ke-95 agar operator nyaman menggunakan pengait tidak membuat tangan sakit dan panjang pengait menggunakan persentil ke-50 agar operator yang mempunyai tinggi badan di bawah rata-rata data antropometri masih bisa menggunakan alat tersebut dikarenakan jika panjang pengait terlalu panjang menyebabkan tersentuh nya dasar bak anti rust. Selanjutnya dilakukannya mendesain alat bantu pengait di *software solid works*. Setelah tahap tersebut maka dibuatkannya simulasi dengan mannequin di *software catia* untuk mengetahui skor REBA setelah dilakukannya perancangan alat bantu. Hasil skor REBA setelah perbaikan didapatkan skor nilai 3, terjadi penurunan nilai resiko dengan metode REBA yang awal sebelum perbaikan 11, menurun menjadi level resiko dengan nilai 3.

6.2 Saran

Setelah melakukan penelitian dan pemecahan masalah berikut ialah saran dari penulis:

1. Perusahaan baiknya memperhatikannya alat bantu di setiap proses kerja maupun proses kerja berat maupun ringan, dan diperhatikannya postur-

postur tubuh operator dalam bekerja untuk mengetahui proses mana yang perlu diperbaiki.

2. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan keluhan para pekerja dengan melakukan penyebaran kuisioner *Nordic Body Map*. Untuk mengetahui keluhan yang sering dirasakan para operator.

